

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada tulisan ini yaitu penelitian kualitatif, yang mana penulis akan melakukan studi kepustakaan (*Library Research*) untuk mencari sumber-sumber dari tulisan-tulisan ataupun bahan bacaan yang berkaitan dengan tata cara atau metode penentuan arah kiblat, selain itu penulis akan terjun langsung kelapangan (*Field Research*) untuk mengumpulkan data-data terkait arah kiblat masjid dan musala di Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Kalimantan Utara.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Kalimantan Utara dengan obyek penelitian yaitu masjid dan musala di lokasi tersebut untuk di uji akurasi arah kiblatnya.

### C. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini adalah Kepala Kecamatan, Kepala Kantor Urusan Agama, dan Takmir masjid dan musala.

### D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan penelitian, informan merupakan pihak yang dianggap paling mengerti tentang apa yang penulis harapkan. Misalnya informan berperan sebagai orang yang mempunyai kekuasaan sehingga mempermudah penulis menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>1</sup> Informan penelitian yang dimaksud adalah Kepala Kecamatan, Kepala Kantor Urusan Agama, dan Takmir masjid dan musala.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan yang akan penulis lakukan yaitu dengan beberapa cara, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>2</sup> Observasi dilakukan oleh penulis dengan cara terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan ke

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 54.

<sup>2</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

lokasi yang dijadikan objek penelitian, dalam hal ini adalah masjid dan musala.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>3</sup> Wawancara akan penulis lakukan dengan cara melakukan tanya-jawab kepada para pihak-pihak terkait seperti Kepala Kantor Departemen Agama, Kepala KUA, takmir masjid dan musala, ustadz/kyai, hingga warga masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup> Dokumentasi diperlukan penulis dalam memenuhi data penelitian. Dokumentasi bisa berupa hasil foto, maupun dokumen atau arsip.

d. Eksperimen

Eksperimen akan penulis lakukan dengan cara mengukur kiblat masjid dan musala kemudian menganalisis tingkat akurasinya.

<sup>3</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 83.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

Eksperimen akan dilakukan dengan menggunakan *software google earth*.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas)<sup>5</sup>. Penulis akan memperoleh data yang didapat dari pihak-pihak terkait demi menjamin data yang valid.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data yang di peroleh secara sistematis, baik melalui wawancara, studi lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat di sampaikan kepada orang lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, agar nantinya data yang telah di

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 321.

<sup>6</sup>M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cet II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 138.

reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.<sup>7</sup>

#### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan dapat pula dengan teks yang bersifat naratif.<sup>8</sup>

#### c. Kesimpulan

Langkah terakhir setelah reduksi data dan penyajian data adalah pengambilan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif suatu kesimpulan dapat di percaya apabila didukung dengan bukti-bukti yang sah atau valid. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan kesimpulan terhadap rumusan masalah yang diajukan.<sup>9</sup>



<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

<sup>8</sup>*Ibid.*, 95.

<sup>9</sup>M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, cet II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 148.